



DAP COMMUNITY GRANTS FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQS)

English Version 1 dated 28 August 2026

1. How do I apply for the DAP Community Grants?

The Direct Aid Program (DAP) Community Grants is managed by the Australian Consulates-General in [Surabaya](#), [Bali](#), and [Makassar](#).

Applications can be submitted through the official application link provided on the relevant Consulate-General's website and official social media channels (X, Instagram, and Facebook).

For your security, please note that the Consulate-General does not operate any social media accounts other than those listed on its official website.

2. Which Consulate-General should I apply to?

Each Consulate-General is responsible for projects implemented within its respective jurisdiction, regardless of where the applicant organisation is based.

Applicants are encouraged to refer to the relevant Consulate-General's website for information about its geographical jurisdiction before submitting an application.

3. What projects that can be funded from DAP Community Grants?

DAP Community Grants can fund activities that support improved development outcomes for local community including in areas such as education, economic growth, health, gender equality, disability equity, social inclusion, climate change, disaster risk reduction, and environmental protection. We cannot fund sporting tours or event and activities related for commercial purposes.

4. What is the maximum funding for a project?

The maximum funding is set by each Consulate-General, please refer to their official website for more detail.

5. What does "Direct" mean in the DAP Community Grants?

"Direct" means that the proposed activity should provide a clear and practical benefit to the intended target community.

The benefit should be identifiable and measurable, and should have a clear connection to the activities proposed for funding under the DAP Community Grants Program.

6. Can I apply for research funding?

The DAP Community Grants does not support projects where research is the primary purpose or activity.

Applicants seeking funding primarily for research are encouraged to explore other funding opportunities that may be more suitable for their proposed activities.

Applicants should ensure that the funding is used for the activities approved under the grant agreement. The Consulate-General reserve the right to reject future applications should they found out that the fund is used primarily for research funding.

7. Who can apply for the DAP Community Grants?

The DAP Community Grants welcome applications from locally registered NGOs, sporting organisations, religious organisations, academic institutions, local community organization or individuals acting on behalf on a community or group or development related purpose. DAP Community Grants Program cannot fund groups affiliated with political parties.

8. Can an Australian NGO apply for the DAP Community Grants?

The DAP Community Grants is intended to support eligible locally based organisations and community groups in Indonesia and is not available to Australian NGOs or other internationally based NGOs.

Australian NGOs may wish to explore the Australian NGO Cooperation Program (ANCP) and other relevant Australian Government funding opportunities for potential support.

9. Can the DAP Community Grants support emergency relief?

The DAP Community Grants is not intended primarily to fund one-off emergency relief. The program prioritises projects that demonstrate sustainable and tangible benefits for the target community.

10. Is there a minimum operating history or prior project delivery record required for applicant organisations?

There is no minimum operating history or prior project delivery record required to apply.

11. I have previously received a DAP Community Grants. Am I eligible to apply for the next funding round?

Yes. Previous DAP Community Grants recipients are welcome to apply for future funding rounds, provided they meet the relevant eligibility requirements.

However, receiving funding in a previous round does not guarantee funding in a subsequent round. Each application will be assessed on its merits against the criteria and priorities applicable to that funding round.

12. Do I need to provide breakdown for each budget item in the application?

While there may not be a requirement to provide extensive detail for every individual budget item, applicants are encouraged to provide a clear and sufficiently detailed breakdown.

The budget should be realistic, transparent, and clearly linked to the activities proposed in the application.

13. Can prospective applicants request a meeting with the Consulate-General to present their application?

No, you cannot. All applications must be submitted through the DFAT grants administration system, SmartyGrants, to ensure a fair and consistent assessment process for all applicants.

14. What is meant by “outcome” in the application?

An “outcome” refers to the change or benefit that the project is expected to achieve for the target community as a result of the proposed activities.

Outcomes will vary depending on the nature and objectives of each project. Applicants will be asked to identify their anticipated outcomes, along with appropriate indicators and methods of verification, in the application form.



DAP COMMUNITY GRANTS FREQUENTLY ASKED QUESTIONS (FAQS)

Indonesian Version 1 dated 28 August 2026

1. Bagaimana cara mengajukan permohonan untuk DAP Community Grants?

Direct Aid Program (DAP) Community Grants dikelola oleh Konsulat-Jenderal Australia di [Surabaya](#), [Bali](#), dan [Makassar](#).

Permohonan dapat diajukan melalui tautan resmi yang tersedia di situs web serta media sosial resmi (X, Instagram, dan Facebook) dari Konsulat-Jenderal terkait.

Demi keamanan Anda, harap diperhatikan bahwa Konsulat-Jenderal tidak mengelola akun sosial media lain, selain yang tercantum pada situs resminya.

2. Ke Konsulat-Jenderal mana saya harus mengajukan permohonan?

Setiap Konsulat-Jenderal bertanggung jawab atas proyek-proyek yang dilaksanakan di wilayah yurisdiksinya masing-masing, terlepas dari lokasi kedudukan organisasi pemohon.

Pemohon disarankan untuk merujuk pada situs web Konsulat-Jenderal terkait, guna memperoleh informasi mengenai wilayah yurisdiksi geografis Konsulat-Jenderal terkait sebelum mengajukan permohonan.

3. Proyek apa yang dapat didanai oleh DAP Community Grants?

DAP Community Grants dapat mendanai aktivitas-aktivitas yang mendukung capaian pembangunan bagi masyarakat lokal termasuk di bidang-bidang seperti pendidikan, pertumbuhan ekonomi, kesehatan, kesetaraan gender, kesetaraan bagi penyandang disabilitas, inklusi sosial, perubahan iklim, pengurangan risiko bencana, dan perlindungan lingkungan. Kami tidak dapat mendanai tur olahraga atau acara dan kegiatan yang bersifat komersil.

4. Berapa limit maksimum pendanaan untuk satu proyek?

Limit maksimum pendanaan ditetapkan oleh Konsulat-Jenderal terkait, pemohon disarankan untuk merujuk pada situs web resmi untuk informasi lebih lanjut.

5. Apa arti “Langsung” dalam DAP Community Grants?

“Langsung” berarti bahwa kegiatan yang diusulkan harus memberikan manfaat yang nyata dan praktis bagi komunitas sasaran yang dituju.

Manfaat tersebut harus dapat diidentifikasi dan diukur, serta harus memiliki kaitan yang jelas dengan kegiatan yang diusulkan untuk mendapatkan pendanaan melalui DAP Community Grants.

6. Dapatkah saya mengajukan permohonan pendanaan untuk penelitian?

DAP Community Grants tidak mendukung proyek yang tujuan atau kegiatan utamanya adalah penelitian.

Pemohon yang mencari pendanaan penelitian disarankan untuk mencari peluang pendanaan lainnya yang mungkin lebih sesuai.

Pemohon harus memastikan bahwa pendanaan DAP Community Grants digunakan untuk kegiatan yang telah disetujui dalam perjanjian hibah. Konsulat-Jenderal berhak menolak permohonan pemohon dikemudian hari jika diketahui bahwa dana yang diberikan digunakan terutama untuk membiayai penelitian.

7. Siapa yang dapat mengajukan permohonan pendanaan DAP Community Grants?

DAP Community Grants menerima permohonan dari LSM yang terdaftar secara resmi, organisasi keolahragaan, organisasi keagamaan, institusi akademis, organisasi masyarakat lokal maupun individu yang bertindak atas nama komunitas atau kelompok atau untuk tujuan yang berkaitan dengan pembangunan. Program DAP Community Grants tidak dapat mendanai kelompok-kelompok yang berafiliasi dengan partai politik.

8. Apakah LSM Australia dapat mengajukan permohonan pendanaan DAP Community Grants?

DAP Community Grants ditujukan untuk mendukung organisasi dan kelompok masyarakat setempat yang memenuhi persyaratan di Indonesia, dan program ini tidak tersedia bagi LSM Australia maupun LSM internasional lainnya.

LSM Australia dapat mempertimbangkan Australian NGO Cooperation Program (ANCP) dan peluang pendanaan Pemerintah Australia lainnya yang relevan untuk mendapatkan peluang dukungan.

9. Apakah DAP Community Grants dapat mendanai proyek bantuan darurat?

DAP Community Grants tidak ditujukan secara utama untuk memberikan proyek bantuan darurat yang insidental. Program ini memprioritaskan proyek-proyek yang menunjukkan manfaat berkelanjutan dan nyata bagi komunitas sasaran.

10. Apakah terdapat persyaratan menegani masa operasional minimum atau rekam jejak penyelesaian proyek sebelumnya bagi organisasi pemohon?

Tidak ada batasan masa operasional minimum atau rekam jejak penyelesaian proyek sebelumnya untuk mengajukan permohonan pendanaan.

11. Saya telah menerima pendanaan DAP Community Grants. Bisakah saya mengajukan permohonan pendanaan di putaran berikutnya?

Bisa. Penerima pendanaan DAP Community Grants pada putaran sebelumnya diperbolehkan untuk mengajukan permohonan pada putaran pendanaan mendatang, selama penerima memenuhi persyaratan kelayakan yang berlaku.

Namun, menerima pendanaan pada putaran sebelumnya tidak menjamin perolehan pendanaan pada putaran berikutnya. Setiap permohonan akan dinilai berdasarkan kualitas serta kesesuaian dengan kriteria dan prioritas yang berlaku untuk putaran pendanaan tersebut.

12. Apakah saya perlu menyertakan rincian untuk setiap pos anggaran dalam permohonan pendanaan?

Meskipun tidak ada keharusan untuk memberikan rincian yang mendalam bagi setiap pos anggaran, para pemohon dianjurkan untuk menyajikan perincian anggaran yang jelas dan cukup mendetail.

Anggaran tersebut harus realistis, transparan, dan memiliki kaitan yang jelas dengan kegiatan yang diusulkan dalam permohonan.

13. Bisakah calon pemohon mengajukan pertemuan dengan Konsulat-Jenderal untuk menjelaskan proposal mereka?

Tidak bisa. Semua permohonan harus diajukan melalui sistem administrasi hibah DFAT, SmartyGrants, guna memastikan proses penilaian yang adil dan konsisten bagi seluruh pemohon.

14. Apa yang dimaksud dengan “Hasil Akhir” dalam permohonan?

“Hasil Akhir” mengacu pada perubahan atau manfaat yang diharapkan dapat dicapai bagi komunitas sasaran sebagai dampak dari kegiatan yang diusulkan.

Hasil akhir bervariasi tergantung pada sifat dan tujuan masing-masing proyek. Pemohon akan diminta untuk mengidentifikasi hasil akhir yang diharapkan, beserta indikator dan metode verifikasi, pada formulir permohonan.